

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Paparan Data Pra Tindakan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti datang ke Madrasah untuk menemui Kepala Madrasah MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar, yaitu Ibu Dra. Umi Sofiah pada hari jumat tanggal 21 Maret 2015. Kedatangan peneliti ke Madrasah yaitu meminta izin untuk melakukan penelitian di MI Darul Ulum Rejosari guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas III untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Setelah berdiskusi dengan Kepala Madrasah, beliau memberikan saran kepada peneliti untuk meminta izin terlebih dahulu kepada wali kelas III yaitu ibu Anisatul Husnanik untuk berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian di kelas III.

Pada hari itu juga peneliti menemui wali kelas III yaitu ibu Anisatul Husnanik yang kebetulan juga merupakan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada pertemuan tersebut

peneliti menyampaikan rancangan penelitian yang di susun oleh peneliti, serta menyampaikan materi IPS yang akan di jadikan penelitian yaitu pokok bahasan Jual Beli dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Selain melakukan diskusi tentang rancangan penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Anisatul Husnanik mengenai hasil belajar siswa, kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung dan latar belakang siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, data yang diperoleh yaitu jumlah siswa kelas III berjumlah 16 siswa dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terkadang masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM, selain itu saat pembelajaran berlangsung siswa sering bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Selama mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial guru belum pernah menerapkan metode *Role Playing* dalam pembelajaran.

Pada hari Selasa tanggal 24 Maret 2015 diadakan seminar proposal yang diikuti oleh 10 orang mahasiswa dari program studi PGMI serta seorang dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, pada tanggal 1 April peneliti mengajukan surat izin penelitian. Pada hari jumat tanggal 17 April peneliti datang ke MI Darul Ulum Rejosari dengan maksud

menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Rejosari. Beliau menyatakan tidak keberatan dan menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Darul Ulum Rejosari tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala Madrasah menyarankan agar menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Pada kesempatan itu peneliti menanyakan kepada Ibu Anisatul Husnanik selaku wali kelas III sekaligus guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang jadwal pelajaran IPS di kelas III. Ibu Nanik menjelaskan bahwa pelajaran IPS diajarkan pada hari Rabu jam pertama dan ke dua, yaitu jam 07.00 – 08.10 WIB. Ibu nanik juga menjelaskan apabila ingin menambah jam beliau memberikan jam tambahan pada hari senin pada jam pertama dan ke dua pada jam mata pelajaran Matematika, karena saat itu untuk mata pelajaran Matematika materi sudah habis.¹ Dan disepakati bahwa penelitian akan dilaksanakan pada hari senin dan rabu pada jam pertama dan kedua. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan seorang pengamat. Pengamat tersebut adalah teman sejawat dari

¹ Wawancara dengan Ibu Anisatul Husnanik selaku wali kelas III MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar, pada tanggal 17 April 2015

IAIN Tulungagung. Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas siswa dalam kelas selama dilakukannya pembelajaran di dalam kelas. Apakah sudah sesuai dengan rencana yang di susun atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dengan 2 siklus, dimana pada masing-masing siklus akan ada dua kali pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan guru mata pelajaran IPS kelas III bahwa tes awal (*pre test*) dilaksanakan pada Senin 20 April 2015.

Sesuai dengan rencana yang telah disepakati dengan wali kelas III, pada hari Senin tanggal 20 April 2015 peneliti mulai memasuki kelas III untuk melakukan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 16 siswa. Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 buah soal sebagaimana terlampir dalam lampiran. *Pre test* berlangsung selama 30 menit dengan tertib dan lancar. Selanjutnya peneliti

melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui nilai tes awal (*pre test*). Adapun hasil *pre test* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan Jual Beli kelas III dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pre Test Siswa Kelas III

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Skor	L/TL
1	AZI	L	70	TL
2	AIP	P	75	L
3	ASP	L	70	TL
4	CHD	L	70	TL
5	DAP	L	70	TL
6	DAL	P	85	L
7	EZM	P	75	L
8	MDP	L	85	L
9	MFF	L	70	TL
10	MZN	L	50	TL
11	MEK	L	65	TL
12	MAH	L	90	L
13	SIB	L	60	TL
14	SNI	L	75	L
15	SSY	P	80	L
16	ZLK	P	70	TL
Total Skor			1160	
Rata-rata			72,5	
Prosentase Ketuntasan			43,75%	

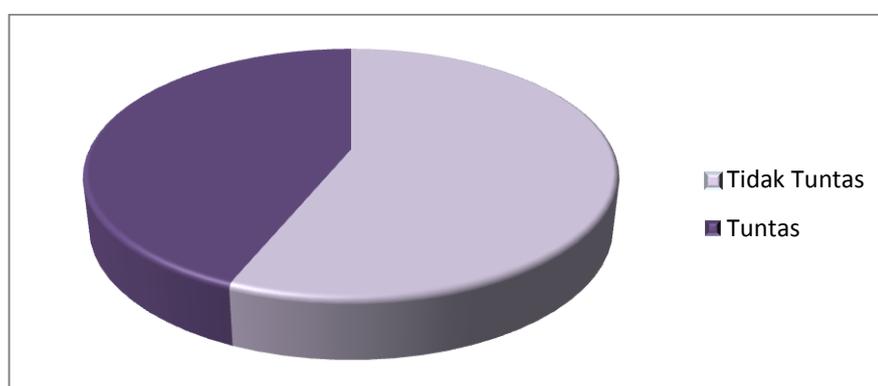
Tabel 4.2 Analisis Hasil Pre Test

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah siswa seluruhnya	16 siswa
2	Jumlah peserta mengikuti tes	16 siswa
3	Nilai rata-rata siswa	72,5
4	Jumlah siswa tuntas belajar	7 siswa
5	Jumlah siswa tidak tuntas belajar	9 siswa
6	Ketuntasan belajar (%)	43,75%

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 16 siswa kelas III MI Darul Ulum yang mengikuti tes, ada 7

siswa atau 43,75% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 9 siswa atau 56,25% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata siswa pada tes awal (*pre test*) adalah 72,5. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Pre Test



Dari hasil pre test ini dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas III belum menguasai materi jual beli. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 72,5, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Selain itu, dari 16 siswa yang mengikuti *pre test*, ada 7 siswa yang tuntas belajar dan 9 siswa yang belum tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar 43,75%. Dari hasil *pre test* (tes awal) tersebut, peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada pertemuan selanjutnya yaitu pada materi jual beli dengan metode pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Paparan Data Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Adapun materi yang diajarkan adalah jual beli. Proses siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan wali kelas III MI Darul Ulum
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal
- c) Mempersiapkan materi pelajaran yaitu tentang jual beli
- d) Mempersiapkan media pembelajaran berupa teks skenario dan media gambar jual beli
- e) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- f) Menyusun catatan lapangan
- g) Mempersiapkan tes untuk siswa

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Pertemuan Ke-1

Pada hari Rabu, 22 April 2015 peneliti memulai pembelajaran pada pukul 07.00 – 08.10 WIB di MI Darul Ulum Rejosari. Untuk tahapan-tahapan dari pelaksanaan

pembelajaran menggunakan metode *role playing* adalah sebagai berikut:

Peneliti yang bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui kelengkapan siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada siswa tentang jual beli. Karena materi ini sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi jual beli dan menjelaskan macam-macam jual beli di lingkungan rumah dan sekolah. Ketika menjelaskan macam-macam jual beli di lingkungan rumah dan sekolah, guru juga menunjukkan beberapa gambar kegiatan jual beli. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Selanjutnya guru membagikan teks skenario dan menjelaskan setiap karakter pemain yang ada dalam cerita. Semua siswa diharapkan dapat memahami isi skenario. Setelah itu, guru meminta semua siswa untuk mempelajari dan memahami lebih lanjut skenario yang telah diberikan untuk

dipelajari di rumah dan akan di praktikkan pada pertemuan berikutnya.

Di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke-1 ini peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa. Pemantapan materi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tidak lupa guru memberikan motivasi dan memberitahu rencana pembelajaran selanjutnya. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan membaca hamdalah bersama dan guru mengucapkan salam

b) Pertemuan Ke-2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Senin 27 April 2015. Pada pukul 07.00 siswa sudah siap didalam kelas. Pada kegiatan awal guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Setelah semua siswa siap guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum masuk pada materi yang akan diajarkan, guru melakukan apersepsi agar siswa mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Pada pertemuan kali sebelum mulai bermain peran, terlebih dahulu guru menanyakan kesiapan siswa untuk

melakukan bermain peran. Setelah siswa benar-benar siap untuk bermain, guru meminta kepada siswa yang bertugas sebagai pengamat untuk mengamati jalannya cerita yang di perankan oleh teman-temannya.

Setelah siswa selesai bermain peran, guru meminta siswa yang bertugas sebagai pengamat untuk mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Dan siswa yang bermain peran di minta untuk menanggapi. Setelah selesai bertukar pendapat, guru membagikan soal sebagai tolak ukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan dalam bentuk bermain peran.

Ketika siswa mengerjakan soal, guru berkeliling mengamati cara kerja siswa. Jika ada yang mengalami kesulitan, guru membantu dengan memberikan penjelasan tentang soal yang dikerjakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru, masing-masing siswa dapat menyelesaikan soal yang di berikan, namun masih ada beberapa siswa yang belum lancar dalam mengerjakan soal.

Kegiatan selanjutnya, guru mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah di kerjakan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar kerja, guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan soal yang telah di kerjakan. Dari

tanya jawab yang dilakukan, ternyata masih ada beberapa siswa yang belum menguasai materi yang telah di sampaikan.

Di akhir pertemuan, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di sampaikan. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan membaca hamdalah bersama dan guru mengucapkan salam.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang di cari/ diharapkan

R : Jumlah skor dari item/ soal yang di jawab benar

N : Skor maksimal dari tes tersebut

100 : Nilai konstanta (tetap)

Adapun hasil *post test* siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Post Test Siklus I

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Skor	L/TL
1	AZI	L	81	L
2	AIP	P	77	L
3	ASP	L	77	L
4	CHD	L	100	L
5	DAP	L	81	L
6	DAL	P	81	L

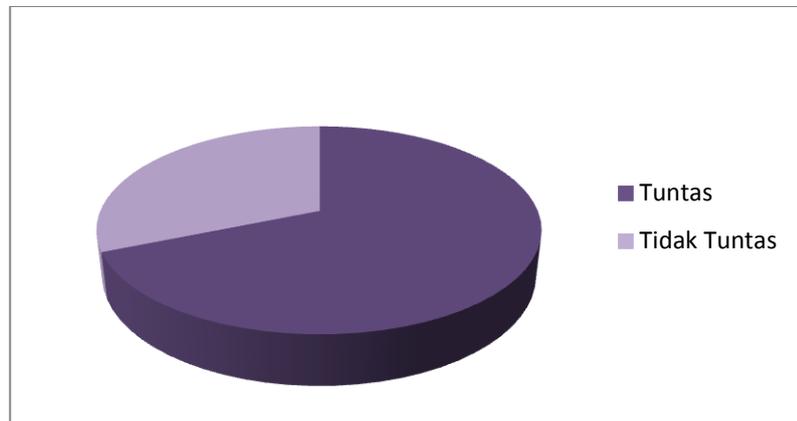
Lanjutan Tabel 4.3

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Skor	L/TL
7	EZM	P	81	L
8	MDP	L	81	L
9	MFF	L	62	TL
10	MZN	L	72	TL
11	MEK	L	81	L
12	MAH	L	72	TL
13	SIB	L	43	TL
14	SNI	L	77	L
15	SSY	P	72	TL
16	ZLK	P	81	L
Total Skor			1219	
Rata-rata			76,2	
Prosentase Ketuntasan			68,75%	

Tabel 4.4 Analisis Hasil Post Test Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah siswa seluruhnya	16 siswa
2	Jumlah peserta mengikuti tes	16 siswa
3	Nilai rata-rata siswa	76,2
4	Jumlah siswa tuntas belajar	11 siswa
5	Jumlah siswa tidak tuntas belajar	5 siswa
6	Ketuntasan belajar (%)	68,75 %

Berdasarkan hasil *post test* siklus I pada tabel di atas tergambar bahwa dari 16 siswa kelas III yang mengikuti tes, ada 11 siswa atau 68,75% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 5 siswa atau 31,25% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata siswa pada *post test* siklus I adalah 76,2. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada *post test* siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2 Grafik Prosentase Ketuntasan Post Test I

3) Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh wali kelas sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan siswa.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Menyampaikan tujuan	3	b, c
	3. Melakukan apersepsi	3	b, d
	4. Penguasaan materi	3	a, d
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	a, b, d
	2. Meminta siswa untuk bermain peran di depan kelas	3	a, b
	3. Meminta siswa untuk mengamati drama dengan kondusif dan tenang	3	b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik	3	a, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
Jumlah		36	-

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \cdot 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 36, sedangkan nilai maksimalnya 50.

$$\text{Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: } \frac{36}{50} \cdot 100\% = 72\%$$

Sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.6 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Cukup**.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Memperhatikan penyampaian tujuan	3	a, b
	3. Menjawab pertanyaan guru	4	a, b, d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan tentang materi	3	a, b
Inti	1. Memahami skenario	4	a, b, d
	2. Keterlibatan dalam pembelajaran dengan metode <i>role playing</i>	3	c, d
	3. Meminta siswa untuk mengamati drama dengan kondusif dan tenang	4	a, b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	4	a, b, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru	4	a, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	3	a, d
Jumlah		37	-

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh siswa. Meskipun demikian, secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 37, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai yang diperoleh: $\frac{37}{50} \cdot 100\% = 74\%$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori **Cukup**.

a) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Peneliti:

- (1) Persiapan peneliti belum maksimal
- (2) Penyampaian materi belum maksimal
- (3) Belum bisa mengkondisikan siswa saat di dalam kelas

Siswa:

- (1) Siswa masih banyak terlihat pasif dalam proses pembelajaran, hanya satu atau dua anak yang terlihat aktif
- (2) Siswa merasa bingung dengan penerapan metode pembelajaran yang baru yang belum pernah diterapkan sebelumnya
- (3) Dalam *post test* I, masih banyak siswa yang mencontek pekerjaan temannya sebangku

Hasil catatan lapangan ini akan dijadikan pertimbangan dalam melakukan refleksi untuk menentukan langkah selanjutnya.

4) Refleksi Siklus I

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan tahap refleksi dari kegiatan siklus I.

Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti dan siswa kemudian direfleksi oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Siswa masih belum terbiasa menggunakan metode *role playing*. Ini terlihat saat bermain peran siswa masih terlihat bingung.
- (b) Siswa masih kurang aktif menyampaikan pendapat, masih banyak siswa yang pasif saat pembelajaran. Hanya beberapa yang terlihat aktif saat belajar
- (c) Pada saat mengerjakan soal evaluasi masih ada siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya, terlihat masih ada yang mencontek pekerjaan temannya.
- (d) hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa belum memenuhi ketuntasan hasil belajar.

Ditinjau dari beberapa masalah yang terjadi maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- (a) Peneliti harus menjelaskan tentang metode *role playing* dan manfaat ketika belajar dengan metode *role playing*.

- (b) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, terutama pada siswa yang pasif dalam proses pembelajaran
- (c) Meningkatkan rasa percaya diri dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa dia mampu untuk menyelesaikan pekerjaannya sendiri dengan baik dan benar.
- (d) Peneliti memperhatikan dan memberikan pembinaan lebih pada siswa agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan, masih ada 5 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75 dan masih terdapat kekurangan – kekurangan pada aktivitas guru/peneliti maupun aktivitas siswa. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa bisa meningkat sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti berkonsultasi pada wali kelas kelas III untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

c. Paparan Data Tindakan (Siklus II)

Pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I.

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa.
- c) Mempersiapkan tes untuk siswa

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Pertemuan Ke-I

Pertemuan Ke-I dari siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 4 Mei 2015 mulai pukul 07.00 – 08.10 WIB. Ketika guru/peneliti masuk ke dalam kelas, semua siswa sudah di dalam kelas. Dan sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru meminta siswa untuk duduk di tempatnya masing-masing dan mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dan memeriksa kehadiran siswa selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memotivasi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pelajaran. Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada pertemuan kali ini sama dengan metode pembelajaran yang digunakan pada pertemuan sebelumnya,

yaitu metode *role playing*. Melalui tanya jawab siswa kembali diingatkan tentang pelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan kali ini, guru tidak lagi menjelaskan materi tentang jual beli. Akan tetapi, peneliti langsung membagi peran masing-masing siswa untuk bermain peran. Naskah drama yang digunakan juga sama dengan naskah drama yang digunakan sebelumnya.

Setelah siswa memperoleh perannya masing-masing, kemudian guru memberikan waktu ± 10 menit untuk siswa mempelajari perannya masing-masing, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum paham. Apabila dirasa siswa sudah siap, drama dimulai. Dan untuk siswa yang tidak mendapatkan tugas untuk bermain peran ditugaskan untuk menjadi pengamat.

Setelah siswa selesai bermain peran, guru meminta siswa yang bertugas sebagai pengamat untuk mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Dan siswa yang bermain peran di minta untuk menanggapi. Setelah selesai bertukar pendapat, guru melakukan tanya jawab tentang materi sebagai pendalaman. Agar saat *post test II* nanti siswa bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal.

Untuk mengakhiri pertemuan, guru dan siswa membaca hamdalah bersama dan dilanjutkan dengan guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pertemuan.

b) Pertemuan II

Pertemuan Ke-II dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Mei 2015, kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, memotivasi siswa agar semangat mengerjakan soal. Sebelum membagikan soal, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah di bahas pada pertemuan sebelumnya.

Setelah dirasa cukup, guru mulai membagikan lembar soal (*post test* siklus 2) yang harus diselesaikan oleh siswa. Saat siswa mengerjakan soal, guru berkeliling untuk mengamati pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Selanjutnya, apabila soal sudah selesai dikerjakan, guru mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan pekerjaannya ke depan. Setelah semua siswa mengumpulkan, guru melakukan evaluasi dan meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Dari hasil presentasi beberapa siswa, ternyata sebagian besar siswa sudah bisa menjawab pertanyaan dengan tepat.

Pada kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari yaitu tentang jual beli. Dan selanjutnya guru bersama siswa membaca hamdalah bersama dan kemudian guru mengucapkan salam. Hasil *post test* siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Post Test Siklus II

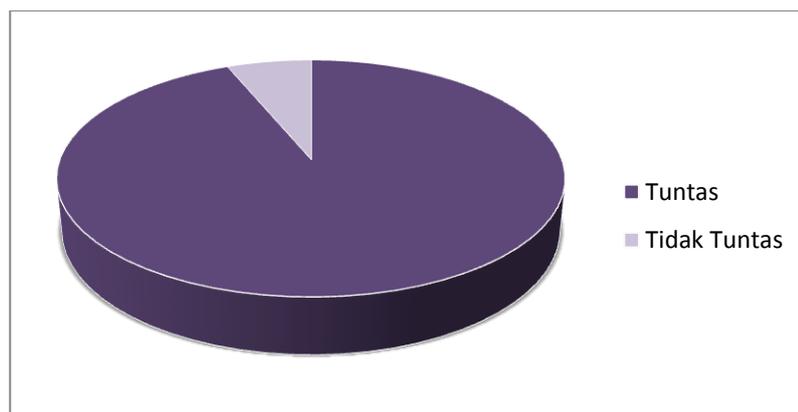
No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Skor	L/TL
1	AZI	L	100	L
2	AIP	P	90	L
3	ASP	L	80	L
4	CHD	L	90	L
5	DAP	L	100	L
6	DAL	P	100	L
7	EZM	P	100	L
8	MDP	L	100	L
9	MPF	L	90	L
10	MZN	L	90	L
11	MEK	L	75	L
12	MAH	L	100	L
13	SIB	L	50	TL
14	SNI	L	80	L
15	SSY	P	90	L
16	ZLK	P	100	L
Total Skor			1435	
Rata-rata			89,7	
Prosentase Ketuntasan			93,75%	

Tabel 4.9 Analisis Hasil Post Test Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah siswa seluruhnya	16 siswa
2	Jumlah peserta mengikuti tes	16 siswa
3	Nilai rata-rata siswa	89,7
4	Jumlah siswa tuntas belajar	15 siswa
5	Jumlah siswa tidak tuntas belajar	1 siswa
6	Ketuntasan belajar (%)	93,75%

Berdasarkan hasil *post test* siklus II pada tabel di atas tergambar bahwa dari 16 siswa kelas III yang mengikuti tes, ada 15 siswa atau 93,75% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 1 siswa atau 6,25% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata siswa pada *post test* siklus II adalah 89,7. Dari sini dapat dilihat bahwa pada siklus II ketuntasan belajar siswa kelas III sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *rolr playing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada *post test* siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3 Grafik Prosentase Ketuntasan Post Test II



3) Tahap Observasi

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan

oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel: 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Menyampaikan tujuan	5	a, b, c, d
	3. Melakukan apersepsi	4	a, c, d
	4. Penguasaan materi	4	a, c, d
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	5	a, b, c, d
	2. Meminta siswa untuk bermain peran di depan kelas	3	a, b
	3. Meminta siswa untuk mengamati drama dengan kondusif dan tenang	4	a, b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik	4	a, b, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, c, d
Jumlah		44	-

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 44, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{44}{50} \cdot 100\% = 88\%$

Sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan. Dan taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II berada pada kategori **Sangat Baik**

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Memperhatikan penyampaian tujuan	4	a, b, d
	3. Menjawab pertanyaan guru	4	a, b, d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan tentang materi	4	a, b, d
Inti	1. Memahami skenario	5	a, b, c, d
	2. Keterlibatan dalam pembelajaran dengan metode <i>role playing</i>	3	c, d
	3. Meminta siswa untuk mengamati drama dengan kondusif dan tenang	5	a, b, c, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru	5	a, b, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
Jumlah		44	-

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh siswa. Meskipun demikian, secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 44, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai yang diperoleh: $\frac{44}{50} \cdot 100\% = 88\%$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori **Sangat Baik**.

Selain hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil catatan lapangan dan hasil wawancara sebagai pelengkap data penelitian.

a) Hasil Catatan Lapangan

Data catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Suasana kelas agak ramai ketika melakukan pembelajaran menggunakan metode *role playing*
- (2) Siswa tampak bersungguh-sungguh dalam memainkan peran dan mereka sudah berani untuk mengajukan pendapat dan pertanyaan jika belum mengerti
- (3) Dalam mengerjakan soal evaluasi, siswa sudah mulai percaya diri untuk mengerjakan sendiri
- (4) Siswa senang belajar dengan menggunakan metode *role playing*

b) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa siswa senang ketika mengikuti pembelajaran menggunakan metode *role playing*. Siswa juga merasa tidak jenuh dan

bosan ketika mengikuti pembelajaran dengan bermain peran. Mereka juga mulai percaya diri, terbiasa untuk belajar berkomunikasi dengan baik dan berani mengutarakan pendapat mereka masing-masing

4) Tahap Refleksi

Setelah melewati tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan wawancara peneliti melakukan kegiatan refleksi dari kegiatan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya sendiri sudah meningkat terbukti dengan tidak ada lagi siswa yang contekan pekerjaan temannya dalam mengerjakan soal-soal evaluasi.
- (b) hasil belajar siswa berdasarkan hasil test siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi jual beli, telah memenuhi KKM yang di tetapkan. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- (c) Melihat dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa, sudah banyak terjadi peningkatan dan tergolong baik.
- (d) Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, terlihat siswa lebih aktif, berani berinteraksi, berani mengungkapkan

pendapat dan bertanya, dan senang dalam pembelajaran dengan metode *role playing*

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa serta keberhasilan peneliti dalam menggunakan metode *role playing*. Oleh karena itu tidak diperlukannya pengulangan siklus.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MI Darul Ulum Rejosari adalah sebagai berikut:

a. Temuan Umum

- 1) Siswa lebih senang belajar sambil bermain, hal ini membuat siswa tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung
- 2) Siswa lebih mudah memahami materi jika siswa melakukan sendiri/mempraktikkan sendiri apa yang mereka pelajari
- 3) Siswa lebih aktif jika materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
- 4) Dengan menggunakan metode *role playing*, siswa lebih semangat dalam belajar

b. Temuan Khusus

Masih ada siswa yang belum tuntas dalam memahami materi jual beli. Ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa mulai dari *pre test*, *post test 1* dan *post test 2*.

Tabel 4.12 Temuan dari Hasil Nilai Siswa

NO	KODE	PRE TEST	SIKLUS I	SIKLUS II	KET
1	AZI	70	81	100	Naik
2	AIP	75	77	90	Naik
3	ASP	70	77	80	Naik
4	CHD	70	100	90	Turun
5	DAP	70	81	100	Naik
6	DAL	85	81	100	Naik
7	EZM	75	81	100	Naik
8	MDP	85	81	100	Naik
9	MFF	70	62	90	Naik
10	MZN	50	72	90	Naik
11	MEK	65	81	75	Turun
12	MAH	90	72	100	Naik
13	SIB	60	43	50	Turun
14	SNI	75	77	80	Naik
15	SSY	80	72	90	Naik
16	ZLK	70	81	100	naik

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menerapkan metode *role playing* untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk siswa.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 22 dan 27 April 2015, dan untuk siklus II juga dilakukan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 4 dan 6 April 2015. Setiap kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pre test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Dan dilihat dari hasil pre test memang diperlukan tindakan

untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi apersepsi dan motivasi pada siswa. Untuk kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi dan menerapkan metode *role playing* untuk meningkat hasil belajar siswa. Dan kegiatan penutup, peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah belajar dengan metode *role playing*

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II telah memberikan perbaikan yang positif bagi siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa, meningkatnya keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka ataupun berani bertanya jika ada hal belum mereka fahami, dan meningkatnya rasa percaya diri terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan soal evaluasi.

Berdasarkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

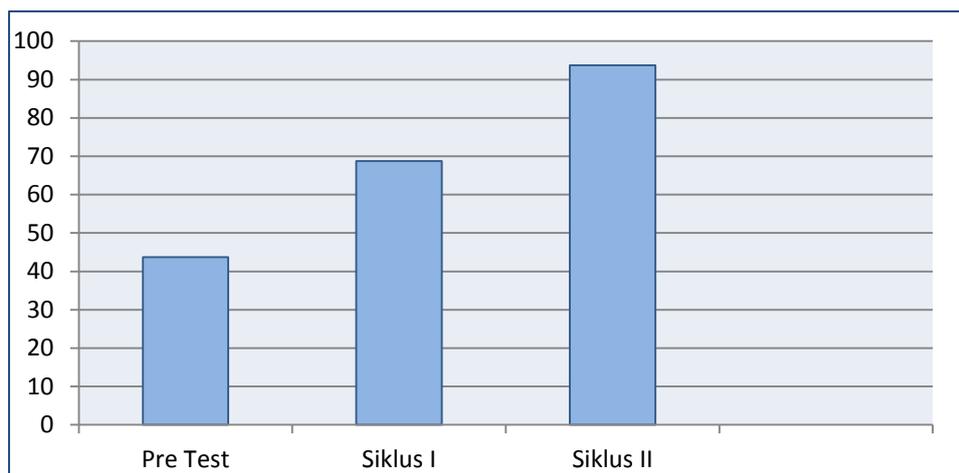
Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Pre Test	Siklus I	Siklus II
Rata-rata hasil belajar siswa	72,5	76,2	89,7
Ketuntasan belajar siswa	43,75%	68,75%	93,75%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Darul Ulum

Rejosari Wonodadi Blitar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari pre test ke siklus I kemudian siklus II, siswa seperti pada grafik berikut:

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa



Sebelum diberi tindakan, taraf keberhasilan hasil pre test siswa yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 7 siswa dan ≤ 75 sebanyak 9 siswa, dengan nilai rata-rata kelas 72,5 dan presentase ketuntasan kelas 43,75%. Pada siklus I siswa yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 11 siswa dan ≤ 75 sebanyak 5 siswa, dengan nilai rata-rata kelas 76,2 dan presentase ketuntasan kelas 68,75%. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 15 siswa dan ≤ 75 sebanyak 1 siswa dengan nilai rata-rata kelas 89,7 dan presentase ketuntasan kelas 93,75%.

Berdasarkan hasil pos test siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode *role playing* terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa.